

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ada pengaruh faktor persepsi pemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kinerja aparatur di Lingkungan Pemerintah Kota Medan. Penelitian ini menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :

- a. Persepsi Aparatur atas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pada Pemerintah Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut. Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 91,5% dari total kinerja aparatur dipengaruhi oleh variabel persepsi aparatur atas kemudahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sedangkan sisanya sebesar 8,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan dan secara simultan persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kinerja aparatur yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,00$ atau Hipotesis dalam penelitian diterima.

- b. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel persepsi pemanfaatan (*perceived use fulness*) atau (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja individu (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu sebesar 0.236 artinya jika persepsi pemanfaatan meningkat 1%, maka kinerja akan meningkat sebesar 0,24%. Penulis menyimpulkan bahwa hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan para pegawai dimana kesadaran para pegawai akan manfaat yang dapat diperoleh apabila pegawai di Pemko Medan menggunakan TI yang bersifat terintegrasi dalam melakukan aktivitas kerja harian
- c. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) atau (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja individu (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu sebesar 0.682 artinya jika persepsi pemanfaatan meningkat 1%, maka kinerja akan meningkat sebesar 0,68%. Penulis menyimpulkan bahwa hal ini dipengaruhi oleh faktor masa kerja responden dan masa implementasi TI. Penggunaan TI yang selama kurang lebih 6 tahun untuk aktivitas kerja harian mereka, dan berdasarkan profil responden, masa kerja responden telah cukup lama, yaitu diatas 5 tahun hingga lebih dari 20 tahun dan hal ini disebabkan karena telah cukup lamanya suatu teknologi informasi digunakan pada suatu komunitas akan menjadikan hal tersebut biasa bagi pemakai teknologi informasi. Hal ini dilihat berdasarkan usia pemakai, masa kerja dan tingkat pendidikan serta lamanya sistem digunakan.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak variabel-variabel

yang dapat disertakan dalam metode TAM agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih luas sehingga nantinya dapat membantu pemerintah daerah dalam memperbaiki dan meningkatkan performance sistem yang akan digunakan oleh para pegawai (user).

- b. Penelitian yang akan datang sebaiknya dapat mengembangkan dengan meneliti pada lingkup yang lebih luas misalnya dengan menggunakan sampel yang lebih luas bukan hanya pada satu kabupaten tetapi beberapa kabupaten sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipakai untuk menggeneralisir kondisi pemerintah daerah di Indonesia secara keseluruhan dan dalam pengambilan data primer tidak hanya dengan kuesioner, perlu dengan observasi lapangan dan wawancara langsung ke responden sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif.

2. Bagi Praktisi

Dari hasil hipotesis di atas menunjukkan bahwa model Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kerangka yang dapat dijadikan

untuk evaluasi atas implementasi sistem teknologi informasi di Kota Medan akan tetapi masih adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengimplementasian sistem teknologi informasi yang digunakan terutama masalah kualitas SDM pengguna sistem teknologi informasi, sehingga pemerintah daerah perlu membuat program-program untuk meningkatkan kualitas SDM pengguna sistem teknologi informasi tersebut, antara lain dengan cara:

- a. Pengembangan kualitas pengguna sistem teknologi informasi dengan cara pelatihan-pelatihan sistem teknologi informasi agar dapat meningkatkan kinerja pegawai, sehingga terjadi peningkatan sikap penerimaan sistem teknologi informasi yang diimplementasikan oleh pengguna.
- b. Pengguna sistem teknologi informasi seharusnya pegawai yang masih produktif antara umur 25-40 tahun sehingga diharapkan produktifitas yang tinggi dalam pemanfaatan sistem teknologi informasi.
- c. Penerimaan pegawai untuk tenaga teknologi informasi minimal berpendidikan diploma tiga (D3) sehingga mempunyai kemampuan di bidang sistem teknologi informasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY